

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian adalah ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, likuiditas, dan disclosure index terhadap perusahaan sektor usaha properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.

3.2 Metode Penelitian

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan likuiditas terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen tersebut maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2007:3) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut

hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure*).

1. Definisi Konseptual

Variabel ini mengukur berapa banyak butir laporan keuangan yang material diungkap oleh perusahaan diukur dengan *indeks disclosure*. Butir pengungkapan laporan keuangan yang diukur yaitu bersifat wajib, dimana terdapat 68 butir/item.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran pengungkapan wajib laporan keuangan dilakukan dengan perhitungan indeks yang digunakan oleh Imhoff.

$$\text{Indeks} = n/k$$

Dimana,

n = jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

k = jumlah semua item yang mungkin dipenuhi

3.3.2 Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2007:4) variable independen yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variable independen yaitu:

3.3.2.1 Ukuran Perusahaan

1. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan stuktur perusahaan.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total penjualan bersih dari perusahaan tahun 2009-2011 (Brigham dan Houston 2001).

Ukuran perusahaan = *In Sales*

3.3.2.2 Kepemilikan Saham Publik

1. Definisi Konseptual

Kepemilikan saham publik menunjukkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik, yaitu pihak individu yang berada di luar lingkaran manajemen.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menghitung persentase kepemilikan saham yaitu besarnya kepemilikan

saham oleh publik dibandingkan dengan kepemilikan oleh pihak tertentu (Zaki Baridwan, 2004).

$$\text{KSP} = \frac{\text{jumlah saham publik}}{\text{Total Saham}}$$

3.3.2.3 Likuiditas

1. Definisi Konseptual

Variabel likuiditas ini berhubungan dengan posisi keuangan jangka pendek pada suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan dan menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio lancar (*current ratio*) (Gitman, 2002).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan auditan. Laporan keuangan yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2011.

Selain itu, metode pengumpulan data pada penelitian ini juga dilakukan dengan cara menelaah jurnal-jurnal, buku, dan literatur lainnya yang dijadikan

referensi untuk penelitian ini sehingga diperoleh informasi untuk teori serta acuan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Penentuan Populasi atau Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2011.

3.5.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan agar diperoleh sample yang sesuai dengan criteria yang ditentukan. Adapun criteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang masuk dalam kategori *property* dan *real estate*
- 2) Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya yang berakhir pada 31 Desember.
- 3) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
- 4) Perusahaan yang memperoleh laba.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Pengujian Hipotesis Menggunakan Regresi Berganda

Pengujian variabel *mandatory disclosure* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (ukuran perusahaan,

kepemilikan saham publik, dan likuiditas) model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Mandatory Disclosure*

α = Konstanta

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kepemilikan Saham Publik

X_3 = Likuiditas

e = Error

3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110), "cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran

data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya”. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistic lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011 : 91). Untuk mendeteksi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah

tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 mengindikasikan terjadi multikolonieritas.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

- 1) Bila nilai d_w terletak antara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$) maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai d_w lebih rendah dari batas bawah (d_l) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai d_w lebih besar dari ($4-d_l$) maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai d_w negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara ($4-d_l$) dan ($4-d_u$) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel ($\alpha = 5\%$)

H_a ditolak jika t hitung $> t$ tabel ($\alpha = 5\%$)

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a ditolak.

3.6.4. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghazali, 2006:161):

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$)

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$)

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima.

3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$.